

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi ini persaingan dalam bisnis perbankan sangat ketat. Persaingan tersebut tidak hanya terjadi antar bank, tetapi persaingan juga datang dari lembaga keuangan lain yang berhasil mengembangkan produk-produk keuangan baru. Persaingan dan perkembangan yang cukup pesat pada usaha perbankan tersebut menjadikan masing-masing lembaga perbankan harus berlomba untuk memenangkan persaingan bisnis.

Persaingan antar bank tersebut tentunya akan lebih menguntungkan nasabah karena nasabah dapat memilih berbagai jasa perbankan yang ditawarkan. Kualitas produk dan layanan perbankan akan menentukan apakah lembaga perbankan tersebut mampu bersaing di pasar global atau tidak. Syarat sederhana yang harus dipenuhi oleh lembaga perbankan tersebut adalah kemampuan perusahaan perbankan tersebut dalam menyediakan produk dan jasa sesuai dengan kebutuhan dan keinginan masyarakat. Manajemen sebuah bank dituntut kecepatan dan ketepatan dalam merespon apa yang dibutuhkan masyarakat saat ini. Sebagai perusahaan jasa, perusahaan perbankan harus berorientasi pada kualitas pelayanan yang diberikan. harus mampu menciptakan kepuasan bagi para pelanggannya.

Persaingan bisnis di bidang perbankan yang nampak akhir-akhir ini adalah persaingan dalam penyaluran, khususnya dalam pembiayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Di Indonesia sendiri UMKM menempati jumlah mayoritas

dari total unit usaha yang ada. Akan tetapi kebanyakan dari para pengusaha UMKM masih mengalami kesulitan dalam menjalankan usaha, dan secara garis besar kesulitan yang dihadapi berkisar masalah permodalan, persaingan pasar dan bahan baku yang sulit didapat. Permodalan nampaknya menjadi alasan yang klasik yang menghadang perkembangan UMKM. Kebanyakan pelaku bisnis memutar usahanya dengan mengandalkan usahanya dengan modal sendiri. Ada pula sebagian kecil yang berusaha menambah modalnya dengan melakukan pinjaman ke bank atau lembaga non bank. Mengingat potensi yang cukup besar dari para pelaku UMKM tersebut maka Sahabat UKM Cabang Kota Tengah ini meniasati dengan membuka simpan pinjam yang khusus untuk melayani segmen Usaha Kecil dan Menengah. Disini Sahabat UKM juga mempunyai program baru yaitu Admin Normal dan Admin Fee. Admin Normal yaitu jika nasabah ingin melakukan pinjaman di Sahabat UKM ada standarisasi marginnya dan nasabah tidak secara keseluruhan menerima pinjaman tersebut ada pemotongan-pemotongan lainnya. Sedangkan Admin Fee yaitu nasabah bisa melakukan negosiasi margin dan admin di jadikan plafond jadi nasabah bisa menerima pinjaman bersih tanpa ada pemotongan.

Selain itu Sahabat UKM juga memberikan pelayanan yang terbaik, tingkat suku bunga rendah serta pinjaman dengan jangka waktu panjang dan termurah seperti jaminan properti rata-rata jangka waktu pinjaman di semua bank termasuk pada Sahabat UKM berkisar 10 sampai 15 tahun. Bunganya pun jauh lebih rendah, sedangkan bunga kredit investasi bisa lebih tinggi 2-3%, bunga kredit konsumtif jauh lebih tinggi lagi. Jangka waktu kredit kendaraan rata-rata hanya 3

tahun dan paling lama 5 tahun karena bank menganggap properti merupakan agunan yang sangat baik, nilai properti hampir tidak pernah turun. Dengan demikian nasabah dan pihak bank sama-sama untung sehingga inilah alasan mengapa nasabah ingin melakukan pinjaman pada Sahabat UKM. Adapun perkembangan jumlah nasabah pada Sahabat UKM Cabang Kota Tengah selama Tahun 2012 s/d 2015 disajikan dalam tabel 1.1 sebagai berikut :

Tabel 1.1
Data Jumlah Nasabah Pada Sahabat UKM Tahun 2012 s/d 2015

NO	TAHUN	JUMLAH NASABAH
1.	2012	75
2.	2013	85
3.	2014	90
4.	2015	106
Jumlah Nasabah		356

Sumber Data : Sahabat UKM cabang kota tengah, Tahun 2012 s/d 2015

Berdasarkan tabel 1.1 yakni hasil analisis mengenai perkembangan jumlah nasabah pada Sahabat UKM di Kota Tengah Kec. Kepenuhan Kab. Rokan Hulu dalam empat tahun terakhir dari tahun 2012 s/d 2015 selalu mengalami peningkatan jumlah nasabah dengan total nasabah sebanyak 356 nasabah. Pada tahun 2012 total jumlah nasabah sebanyak 75 nasabah, pada tahun 2013 jumlah nasabah naik menjadi 85 nasabah, pada tahun 2014 jumlah nasabah kembali mengalami peningkatan sebanyak 90 nasabah, begitu juga dengan tahun 2015 jumlah nasabah juga mengalami peningkatan menjadi 106 nasabah.

Oleh karena itu, untuk mempertahankan dan lebih meningkatkan lagi nasabahnya Sahabat UKM melakukan berbagai macam program baru untuk yakni

Admin Normal dan Admin Fee. Di program baru ini nasabah bisa memilih cara peminjaman seperti apa yang lebih buat nasabah tertarik untuk mengambil kredit.

Sahabat UKM adalah suatu lembaga yang memfokuskan pada layanan keuangan simpan-pinjam konvensional maupun syariah dengan semangat dan aspirasi untuk: Memberdayakan kaum muda dan wanita menjadi usahawan mandiri, membantu usaha mikro dan kecil agar meningkat menjadi skala yang lebih besar, memasyarakatkan konsep bagi hasil, keterbukaan, kesetaraan, dan kesetiakawanan dalam usaha. Peran serta ini diwujudkan dengan cara memberikan kesempatan dan peluang bagi para usahawan mikro dan kecil melalui pemberian modal usaha melalui dana yang digalang dari masyarakat disertai dengan pembekalan dan pelatihan tentang usaha dan keuangan secara cuma-cuma. Konsep ini diterapkan oleh Sahabat UKM untuk dapat memberikan manfaat bagi pertumbuhan ekonomi nasabah dan masyarakat menuju jenjang yang lebih baik.

Berbagai layanan yang diberikan oleh Sahabat UKM antara lain: Pembiayaan untuk modal kerja maupun investasi yang diberikan khusus bagi nasabah usahawan mikro (kecil), baik perorangan maupun kelompok. Simpanan ditawarkan dalam bentuk tabungan maupun simpanan berjangka, dengan fitur dan fasilitas menarik, dana yang terjangkau, serta dapat memberikan nilai tambah.

Dalam memenuhi kebutuhan finansialnya perusahaan dapat mengajukan permohonan kredit kepada bank dalam bentuk kredit investasi atau kredit modal kerja. Sementara bagi masyarakat umum yang mengalami kesulitan ekonomi karena banyaknya tuntutan kebutuhan yang harus dipenuhi maka dapat mengambil jenis kredit konsumtif. Kredit konsumtif adalah kredit yang dapat digunakan untuk dikonsumsi atau untuk kebutuhan pribadi.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas diketahui bahwa ada banyak faktor-faktor yang di pertimbangkam oleh masyarakat dalam mengambil kredit. Maka berdasar dari uraian tersebut dalam penelitian ini penulis akan mengambil judul **“Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Dalam Pengambilan Kredit Pada Sahabat UKM Di Kota Tengah Kec. Kepenuhan Kab. Rokan Hulu”**.

B. Rumusan masalah

Atas dasar latar belakang di atas maka penelitian ini menyusun perumusan masalah yaitu:

- 1 Apakah suku bunga berpengaruh terhadap keputusan nasabah dalam pengambilan kredit.
- 2 Apakah pelayanan berpengaruh terhadap keputusan nasabah dalam pengambilan kredit.
- 3 Apakah prosedur penyaluran kredit berpengaruh terhadap keputusan nasabah dalam pengambilan kredit.
- 4 Apakah jangka waktu pengembalian berpengaruh terhadap keputusan nasabah dalam pengambilan kredit.
- 5 Apakah jaminan berpengaruh terhadap keputusan nasabah dalam pengambilan kredit.
- 6 Apakah suku bunga, pelayanan, prosedur penyaluran kredit, jangka waktu pengembalian dan jaminan berpengaruh secara simultan terhadap keputusan nasabah dalam pengambilan kredit.

C. Tujuan penelitian

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1 Untuk mengetahui seberapa besar suku bunga berpengaruh terhadap keputusan nasabah dalam pengambilan kredit.

- 2 Untuk mengetahui seberapa besar pelayanan berpengaruh terhadap keputusan nasabah dalam pengambilan kredit.
- 3 Untuk mengetahui seberapa besar prosedur penyaluran kredit berpengaruh terhadap keputusan nasabah dalam pengambilan kredit.
- 4 Untuk mengetahui seberapa besar jangka waktu pengembalian berpengaruh terhadap keputusan nasabah dalam pengambilan kredit.
- 5 Untuk mengetahui seberapa besar jaminan berpengaruh terhadap keputusan nasabah dalam pengambilan kredit.
- 6 Untuk mengetahui pengaruh suku bunga, pelayanan, prosedur penyaluran kredit, jangka waktu pengembalian dan jaminan secara simultan terhadap keputusan nasabah dalam pengambilan kredit.

D. Manfaat penelitian.

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi :

1. Bagi Penulis

Penelitian yang ditulis sebagai penerapan pembelajaran yang saya dapat selama berada di perkuliahan dan dapat menelusuri hasil untuk mengembangkan ilmu dan menambahkan wawasan dalam pelaksanaannya.

2. Bagi Akademik

Sebagai bahan wacana atau sumbangan pikiran untuk melakukan penulisan, dan menjadikan masukan dalam mengembangkan kurikulum dimasa yang akan datang yakni pengembangan teori dan konsep dalam bidang manajemen.

3. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai pengaruh keputusan nasabah dalam pengambilan kredit pada Sahabat UKM di kota Tengah Kec. Kepenuhan Kab. Rokan Hulu. Sehingga dapat menjadi masukan

yang berguna bagi para nasabah agar memilih Sahabat UKM sebagai tempat peminjaman yang menjamin sehingga dapat menarik nasabah yang ingin meminjam uang di Sahabat UKM.

E. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini secara umum dapat diuraikan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS

Bab ini berisi penjelasan tentang landasan teori yang digunakan, kerangka konseptual dan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini menguraikan tentang ruang lingkup penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengambilan data, variabel penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Didalam bab ini data atau informasi hasil penelitian diolah, dianalisis, ditafsirkan, dikaitkan dengan kerangka teoritik atau dalam bab II sehingga jelas bagaimana data hasil penelitian dapat menjawab permasalahan dan tujuan pembahasan dalam kerangka teoritik yang telah dikemukakan dahulu. Apakah terarah pada pengujian kerangka teoritik atau penjelasan kontekstual masalah yang menjadi permasalahan dan tujuan pembahasan bersangkutan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini merupakan kristalisasi dari semua yang telah dicapai pada masing-masing bab sebelumnya, menjelaskan tentang kesimpulan dan saran .

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB II

LANDASAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS

A. Landasan Teori

1 Kredit

a. Pengertian Kredit

Kredit dalam bahasa latin berarti “*credere*” yang artinya percaya, maksudnya adalah pemberi kredit percaya bahwa kredit yang disalurkan pasti akan dikembalikan sesuai perjanjian, sedangkan bagi penerima kredit merupakan penerimaan kepercayaan sehingga mempunyai kewajiban untuk membayar sesuai dengan jangka waktu yang dijanjikan (Oktavia, 2014:32).

Sedangkan menurut Rinaldy (2009:29) kredit adalah penyediaan uang atau tagihan berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam (*debitur*) untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga, imbalan atau pembagian hasil keuntungan.

b. Fungsi-fungsi kredit

Menurut Levina (2012:34), fungsi-fungsi kredit adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan daya guna uang
2. Meningkatkan kegairahan berusaha
3. Meningkatkan peredaran dan lalu lintas uang
4. Merupakan salah satu alat stabilitas perekonomian
5. Meningkatkan hubungan internasional
6. Meningkatkan daya guna dan juga peredaran barang
7. Meningkatkan pemerataan pendapatan
8. Sebagai motivator dan dinamisator kegiatan perdagangan dan perekonomian
9. Memperbesar modal dari perusahaan

c. Unsur-unsur kredit

Menurut Suyatno, dkk (2010:15) unsur-unsur kreditterdapat dalam pemberian pada fasilitas kredit adalah sebagai berikut:

- 1 Kepercayaan

Keyakinan adalah suatu keyakinan terhadap pemberi kredit untuk diberikan benar-benar diterima kembali di masa yang akan datang sesuai dalam jangka

waktu kredit. Bank memberikan kepercayaan atas dasar melandasi mengapa suatu kredit dapat berani di kucurkan.

2 Kesepakatan

Kesepakatan dalam suatu perjanjian yang setiap pihak (si pemberi kredit kepada si penerima kredit) menandatangani hak dan kewajibannya masing-masing. Kesepakatan berada dalam suatu akad kredit dan ditandatangani oleh kedua belah pihak sebelum kredit dikucurkan.

3 Jangka Waktu

Dari jangka waktu yang telah disepakati bersama mengenai dari pemberian kredit oleh pihak bank dan pelunasan kredit oleh pihak nasabah debitur.

4 Resiko

Dalam menghindari resiko buruk dalam perjanjian kredit, sebelumnya telah dilakukan perjanjian pengikatakan angunan atau jaminan yang dibebankan kepada pihak nasabah debitur atau peminjam.

5 Prestasi

Prestasi merupakan objek yang berupa bunga atau imbalan yang telah disepakati oleh bank dan nasabah debitur.

Menurut Nurul dan Raina (2012:23), tujuan kredit adapun tujuan utama Sahabat UKM dalam memberikan kredit kepada para debitur atau nasabahnya adalah sebagaiberikut:

- a. Mencari keuntungan
- b. Membawa usaha nasabah
- c. Membantu Pemerintah

d. Prinsip-prinsip kredit

Menurut Ismail (2010: 99) prinsip-Prinsip/Syarat kredit terdapat sebutan 6

C yang merupakan prinsip-prinsip kredit antara lain sebagai berikut:

- 1 *Character* (kepribadian/watak) :kepribadian adalah sifat atau watak pribadi dari debitur untuk mendapatkan kredit, seperti kejujuran, sikap motivasi usaha, dan lain sebagainya.
- 2 *Capacity* (kemampuan) :kemampuan adalah kemampuan modal yang dimiliki untuk memenuhi kewajiba tepat pada waktunya, khususnya dalam likuiditas, rentabilitas, solvabilitas, dan soliditasnya.
- 3 *Capital* (modal) :modal adalah kemampuan debitur dalam melaksanakan kegiatan usaha atau menggunakan kredit dan mengembalikannya.
- 4 *Collateral* (jaminan) :Jaminan adalah jaminan yang harus disediakan untuk pertanggung jawaban jika debitur tidak dapat melunasi utangnya.
- 5 *Condition of Economic* (kondisi ekonomi) :kondisi ekonomi adalah keadaan ekonomi suatu negara secara menyeluruh dan memberikan dampak kebijakan pemerintah di bidang moneter, terutama berhubungan dengan kredit perbankan.
- 6 *Constrain* (batasan atau hambatan) :batasan atau hambatan adalah penilaian debitur yang dipengaruhi oleh hambatan yang tidak memungkinkan seseorang untuk usaha di suatu tempat.

e. Macam-Macam Kredit

Menurut Ismail (2010:108) Macam-macam kredit atau jenis-jenis kredit diklasifikasikan antara lain sebagai berikut :

- 1 Macam-Macam Kredit Berdasarkan Jangka Waktu
 - a Kredit jangka pendek (*Short term loan*) ialah kredit yang berjangka waktu maksimum satu tahun. Bentuknya berupa kredit direkening koran, kredit penjualan, kredit wesel, dan kredit pembeli serta kredit modal kerja.
 - b Kredit jangka menengah (*Medium term loan*) ialah kredit yang jangka waktu antara satu tahun sampai dengan tiga tahun.

- c Kredit jangka panjang adalah kredit yang memiliki waktu lebih dari tiga tahun. Umumnya berupa kredit investasi yang didedikasikan dengan tujuan menambah modal perusahaan dalam rangka untuk melakukan rehabilitasi, ekspansi (perluasan), dan pendirian proyek baru.
- 2 Macam-macam kredit berdasarkan tujuan atau penggunaannya
- a Kredit konsumtif adalah kredit yang digunakan untuk pemenuhan kebutuhan sendiri dan dengan keluarganya, misalnya kredit mobil, dan rumah untuk dirinya dan keluarganya. Kredit ini sangat tidak produktif.
 - b Kredit modal kerja atau kredit perdagangan ialah kredit yang digunakan untuk menambah modal usaha debitur. Kredit produktif.
 - c Kredit investasi adalah kredit yang digunakan untuk investasi produktif, tetapi baru menghasilkan jangka waktu yang relatif lama. Kredit yang biasanya diberikan *grace period*, seperti kredit perkebunan kelapa sawit dan lain sebagainya.
- 3 Macam-macam kredit berdasarkan aktivitas perputaran usaha
- a Kredit kecil ialah kredit yang diberikan kepada penguasa kecil, misalnya KUK (Kredit usaha kecil).
 - b Kredit menengah adalah kredit yang diberikan kepada penguasa dengan aset yang melebihi dari penguasa kecil.
 - c Kredit besar adalah kredit yang pada dasarnya ditinjau dari segi jumlah kredit yang diterima oleh debitur.
- 4 Macam-macam kredit berdasarkan jaminannya
- a. Kredit tanpa jaminan atau kredit blanko (*unsecured down*) adalah pemberian kredit dengan tanpa jaminan materil (agunan fisik), pemberian sangat selektif yang ditujukan untuk nasabah besar yang telah teruji bonafiditas, kejujuran dan ketaatannya baik dalam transaksi perbankan maupun oleh kegiatan usaha yang dijalankannya.

- b. Kredit jaminan ialah kredit untuk debitur yang didasarkan dari keyakinan atas kemampuan debitur dan adanya agunan atau jaminan berupa fisik (*collateral*) sebagai jaminan tambahan.

f. Manfaat kredit

Menurut Soehoed (2009:67), manfaat kredit antara lain sebagai berikut :

- 1 Debitur
 - a. Meningkatkan usahanya dengan pengadaan sejumlah sektor produksi.
 - b. Kredit bank relatif mudah didapatkan jika usaha debitur diterima untuk dilayani.
 - c. Memudahkan calon debitur untuk memilih bank yang dengan usahanya.
 - d. Rahasia keuangan debitur terlindungi.
 - e. Beraneka macam jenis kredit bisa disesuaikan dengan calon debitur
- 2 Pemerintah
 - a. Sebagai pemacu pertumbuhan ekonomi secara umum
 - b. Sebagai pengendali kegiatan moneter
 - c. Untuk menciptakan lapangan usaha
 - d. Dapat meningkatkan pendapatan Negara
 - e. Untuk menciptakan dan memperluas pasar
- 3 Sahabat UKM
 - a. Pemberian kredit untuk mempertahankan dan mengembangkan usaha bank
 - b. Membantu memasarkan produk atau jasa perbankan lainnya
 - c. Memperoleh pendapatan bunga yang diterima dari debitur
 - d. Dapat rentabilitas bank membaik dan memperoleh laba meningkat
 - e. Untuk merebut pangsa pasar dalam industri perbankan
- 4 Masyarakat
 - a. Dapat mendorong pertumbuhan dan perluasan perekonomian
 - b. Mampu mengurangi tingkat pengangguran
 - c. Memberikan rasa aman kepada masyarakat untuk menyimpan uangnya di bank
 - d. Dapat meningkatkan pendapatan dari masyarakat

2 Pengertian Sahabat UKM

Menurut Rudjito (2010:12), Sahabat UKM adalah suatu lembaga yang memfokuskan pada layanan keuangan simpan-pinjam konvensional maupun syariah dengan semangat dan aspirasi untuk: Memberdayakan kaum muda dan wanita menjadi usahawan mandiri, membantu usaha mikro dan kecil agar meningkat menjadi skala yang lebih besar, memasyarakatkan konsep bagi hasil, keterbukaan, kesetaraan, dan kesetiakawanan dalam usaha. Peran serta ini diwujudkan dengan cara memberikan kesempatan dan peluang bagi para usahawan mikro dan kecil melalui pemberian modal usaha melalui dana yang digalang dari masyarakat disertai dengan pembekalan dan pelatihan tentang usaha dan keuangan secara cuma-cuma. Konsep ini diterapkan oleh Sahabat UKM untuk dapat memberikan manfaat bagi pertumbuhan ekonomi nasabah dan masyarakat menuju jenjang yang lebih baik.

Berbagai layanan yang diberikan oleh Sahabat UKM antara lain: Pembiayaan untuk modal kerja maupun investasi yang diberikan khusus bagi nasabah usahawan mikro dan kecil, baik perorangan maupun kelompok. Simpanan ditawarkan dalam bentuk tabungan maupun simpanan berjangka, dengan fitur dan fasilitas menarik, dana yang terjangkau, serta dapat memberikan nilai tambah.

3 Keputusan Nasabah

Keputusan nasabah adalah kegiatan mengumpulkan informasi tentang alternatif yang relevan dan membuat pilihan yang sesuai. Keputusan yang diambil oleh seseorang dapat disebut sebagai sebuah pemecahan masalah. Dalam memutuskan kredit pada bank, nasabah telah memiliki alasan-alasan dalam

memilih kredit yang ditawarkan oleh Sahabat UKM. Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah dalam memilih kredit menurut (Samuelson dalam jurnal manajemen bisnis, 2007) antara lain :

1 Tingkat suku bunga

Suku bunga adalah harga yang harus dibayar peminjam untuk memanfaatkan uang selama jangka waktu tertentu. Suku bunga kredit adalah persentase bunga yang dibebankan pihak debitur kepada para nasabahnya yang meminjam uang dari debitur selama periode tertentu.

Menurut Samuelson (dalam jurnal manajemen bisnis,2007) indikator dari suku bunga adalah sebagai berikut :

- a Tingkat suku bunga stabil
- b Kesesuaian suku bunga dengan kemampuan nasabah
- c Tingkat suku bunga yang ditawarkan relatif lebih rendah

2 Pelayanan

Pelayan Yaitu pendapat debitur mengenai kepuasan yang diterima debitur atas pemenuhan kebutuhan (*sense of belonging*) yang diberikan bank sejak permohonan kredit samapi dengan berakhirnya kredit.

Menurut Samuelson (dalam jurnal manajemen bisnis 2007) indikator dari pelayanan adalah sebagai berikut :

- a Kepuasan pelayanan
 - b Keramahan karyawan
 - c Kelengkapan fasilitas
 - d Tingkat pelayanan
- #### 3 Prosedur penyaluran kredit

Prosedur penyaluran kredit Yaitu pelayanan yang diberikan pihak bank kepada nasabah menyangkut proses penyaluran kredit dan segala persyaratan yang harus dipenuhi nasabah dalam setiap permohonan kredit.

Pengajuan berkas-berkas yaitu dalam pengajuan berkas ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam pengajuan berkas kredit hendaknya berisi keterangan sebagai berikut :

- a Data pribadi perusahaan seperti daftar riwayat hidup perusahaan. Jenis bidang usaha, identitas perusahaan dan struktur pengurus perusahaan.
- b Berapa besarnya jumlah kredit dan jangka waktu yang diinginkan oleh nasabah dan tujuan pengambilan kredit yang dilakukan oleh nasabah harus dengan jelas dicantumkan.
- c Jaminan kredit yang diberikan oleh pihak nasabah dalam bentuk sertifikat atau surat.

Adapun syarat-syaratnya sebagai berikut :

- a Foto copy kartu identitas (KTP) suami dan isteri (bagi yang sudah menikah). Dalam hal alamat KTP dengan tempat domisili berbeda harus ditambah dengan surat keterangan domisili dari kelurahan setempat.
- b Foto copy akte nikah (bagi yang sudah menikah). Hal ini untuk mengetahui apakah harta yang dijaminakan merupakan harta bersama atau bukan. Jika harta bersama tentu membutuhkan persetujuan kedua belah pihak.
- c Foto copy kartu keluarga. KK diperlukan untuk mengetahui berapa orang yang ditanggung oleh debitur selain dirinya dan pasangannya.
- d Foto copy buku tabungan. Biasanya pihak bank akan meminta foto copy buku tabungan 3 bulan terakhir untuk mengetahui kemampuan finansial calon debiturnya.
- e Foto copy slip gaji. Syarat ini hanya diberlakukan untuk calon debitur yang bekerja di instansi pemerintah atau swasta.

Menurut Samuelson (dalam jurnal manajemen bisnis 2007) indikator dari

prosedur penyaluran kredit tersebut adalah sebagai berikut:

- 1 Kemudahan persyaratan
- 2 Realisasi permohonan kredit
- 3 Proses pengurusan kredit yang tidak berbelit-belit

4. Jangka waktu pengembalian

Jangka waktu pengembalian Yaitu pendapat debitur mengenai tenggang waktu pelunasan kredit baik pokok maupun bunga.

Menurut Samuelson (dalam jurnal manajemen bisnis 2007) indikator dari jangka waktu pengembalian yaitu sebagai berikut :

- a Tidak mempersulit debitur
- b Tepat waktu
- c Sesuai dengan besarnya pinjaman

5. Jaminan

Jaminan kredit merupakan sumber pembayaran kedua. Apabila karena berbagai hal debitur dinyatakan pailit dan tidak mampu membayarkembali kredit, harta debitur yang dijadikan jaminan akan di eksekusi, hasil penjualannya digunakan untuk membayar kembali kredit.

Menurut Samuelson (dalam jurnal manajemen bisnis 2007) indikator dari jaminan adalah sebagai berikut:

- 1 Jaminan atas kredit yang telah diberikan oleh debitur
- 2 Lokasi
- 3 Ketuntasan penanganan masalah

4 Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Penelitian yang dilakukan oleh Pamungkas (2014) yang berjudul “faktor-faktor yang mempengaruhi nasabah memilih kredit pada bank BMT Ahmad Dahlan di cawas”. Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda diperoleh hasil sebagai berikut : $Y = 1,816 + 0,403 X1 + 0,297 X2 + 0,263 X3 + e$. Dari hasil ini menunjukkan bahwa variabel Bagi Hasil ($X1$), variabel pelayanan ($X2$), dan variabel keyakinan atau agama ($X3$) mempunyai pengaruh terhadap keputusan

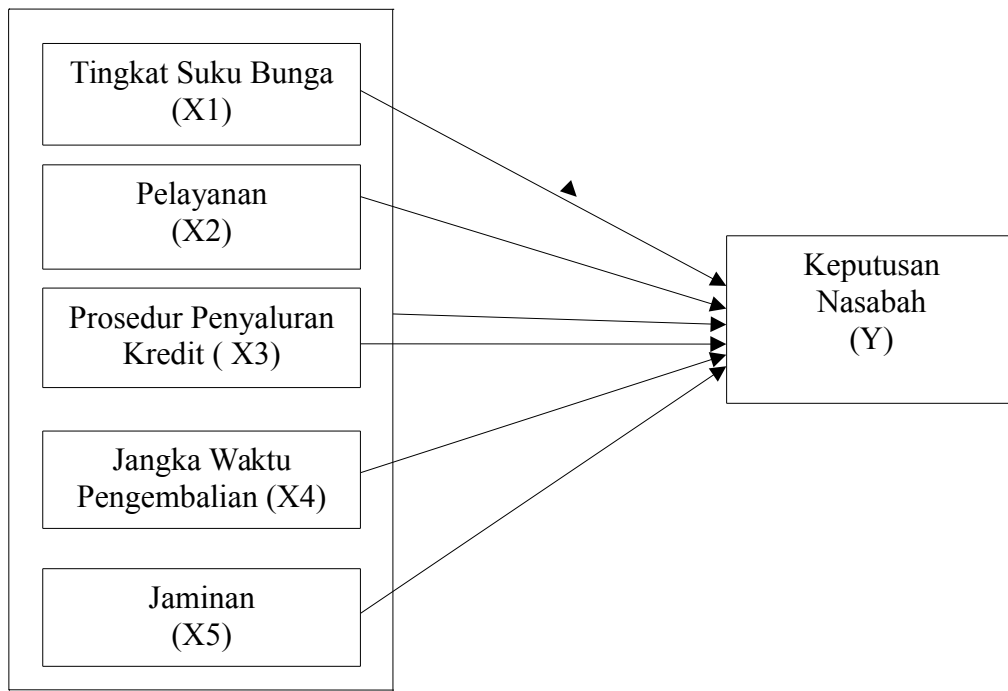
nasabah dalam pengambilan kredit di Bank BMT Ahmad Dahlan di Cawas akan positif. Berdasarkan uji t dapat diperoleh bahwa variabel bagi hasil mempunyai nilai $t_{hitung} = 2,903$, variabel pelayanan sebesar 2,339 dan variabel keyakinan atau agama sebesar 2,152. Dari hasil ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel} = 2,01$, maka H_0 ditolak sehingga ada pengaruh yang signifikan bagi hasil, pelayanan dan keyakinan atau agama terhadap keputusan nasabah dalam pengambilan credit secara individu. Berdasarkan hasil perhitungan uji F diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 24,216, angka tersebut berarti F_{hitung} lebih besar daripada F_{tabel} sehingga keputusannya menolak H_0 . Ketiga variabel independen signifikan mempengaruhi Keputusan nasabah dalam pengambilan kredit di Bank BMT Ahmad Dahlan di Cawas secara simultan.

Penelitian yang dilakukan oleh Suratman (2012) yang berjudul “pengaruh faktor suku bunga, kualitas pelayanan, keamanan dana simpanan terhadap keputusan nasabah (studi kasus pada PT. Bank Bukopin Tbk. Palembang)”. Menyimpulkan bahwa faktor pelayanan, keamanan dana simpanan dan promosi yang mempengaruhi keputusan nasabah memilih Bank Bukopin.

Penelitian yang dilakukan oleh Ika (2013) dalam penelitian yang berjudul “analisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan konsumen dalam memilih jasa perbankan syariah di kota Padang”. Hasil penelitiannya adalah faktor agama atau prinsip syariah, reputasi bank, nilai bagi hasil, prosedur cepat dan lokasi merupakan faktor yang mempengaruhi keputusan konsumen memilih perbankan syariah.

B. Kerangka Konseptual

Sesuai dengan latar belakang dan landasan teori yang telah dikemukakan sebelumnya, menunjukkan bahwa keputusan nasabah dalam pengambilan kredit pada Sahabatb UKM di pengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut antara lain berupa suku bunga, pelayanan, prosedur penyaluran kredit, jangka waktu pengambilan dan jaminan. Dalam hubungannya dalam uraian tersebut diatas maka akan disajikan kerangka konseptual dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:



Sumber :Samuelson (2007)

Gambar 2.1
Kerangka konseptual

C. Hipotesis

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H1 : Diduga tingkat suku bunga berpengaruh terhadap keputusan nasabah dalam pengambilan kredit.
- H2 : Diduga pelayanan berpengaruh terhadap keputusan nasabah dalam pengambilan kredit.
- H3 : Diduga prosedur penyaluran kredit berpengaruh terhadap keputusan nasabah dalam pengambilan kredit.
- H4 : Diduga jangka waktu pengembalian berpengaruh terhadap keputusan nasabah dalam pengambilan kredit.
- H5 : Diduga jaminan berpengaruh terhadap keputusan nasabah dalam pengambilan kredit.
- H6 : Diduga tingkat suku bunga, pelayanan, prosedur penyaluran kredit, jangka waktu pengembalian dan jaminan berpengaruh secara simultan terhadap keputusan nasabah dalam pengambilan kredit.

BAB III

METODE PENELITIAN

A Ruang Lingkup Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian asosiatif guna mengetahui pengaruh tingkat suku bunga, pelayanan, prosedur penyaluran kredit, jangka waktu pengembalian dan jaminan terhadap keputusan nasabah melalui pengujian hipotesis. Lokasi penelitian ini adalah pada Sahabat UKM di Kota Tengah Kec. Kepenuhan Kab. Rokan Hulu. Waktu penelitian direncanakan dari bulan April 2016 sampai dengan bulan Februari 2017.

B. Populasi dan Sampel

1 Populasi

Populasi adalah semua subyek atau obyek penelitian dengan karakteristik tertentu yang akan diteliti (Wasis, 2010:12). Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan nasabah yang menggunakan kredit pada Sahabat UKM yang berdasarkan jumlah nasabah selama Tahun 2015 yaitu 356 nasabah.

2 Sampel

Sampel adalah keseluruhan obyek yang di teliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Wasis, 2010:12). Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian dari populasi penelitian, maka yang dijadikan sampel adalah nasabah yang

menggunakan kredit. Teknik penentuan sampel dilakukan dengan menggunakan aksidental sampling. Menurut Sugiyono (2010:77) bahwa teknik aksidental sampling yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan yaitu siapa saja yang bertemu dengan peneliti dapat dijadikan sebagai sampel, bila dipandang ditemukan itu cocok dengan sumber data.

Untuk menentukan jumlah sampel yang dibutuhkan penelitian ini menggunakan rumus Slovin yaitu :(Umar, 2010:78).

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2} = \frac{356}{1 + 356(0,1)^2} = 78,07 \text{ dibulatkan jadi } 78 \text{ nasabah}$$

Dimana :

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Persen kelonggaran ketidak telitian kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolelir atau diinginkan. Dalam penelitian ini sebesar 10%.

Dengan demikian jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 78 nasabah.

C Jenis dan Sumber Data

1 **Jenis data** yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu :

- a Data kualitatif yaitu data yang diperoleh dari dalam bentuk informasi baik lisan maupun tertulis, seperti: yang diperoleh dari jawaban kuesioner yang disebarakan kepada sejumlah responden mengenai keterangan - keterangan secara tertulis mengenai tingkat suku bunga, pelayanan, prosedur penyaluran kredit, jangka waktu pengambilan dan

jaminan terhadap keputusan nasabah pada Sahabat UKM di Kota Tengah

Kec. Kepenuhan Kab. Rokan Hulu.

- b Data kuantitatif yaitu data yang diperoleh dalam bentuk angka-angka dan masih perlu dianalisis kembali, seperti: data jumlah nasabah pada Sahabat UKM di Kota Tengah Kec. Kepenuhan Kab. Rokan Hulu.

2 Sumber data

Diperoleh dari :

- a Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari para responden yang terpilih berupa kuesioner.
- b Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari dokumen tertulis / registrasi teller tentang jumlah nasabah pada Sahabat UKM di Kota Tengah Kec. Kepenuhan Kab. Rokan Hulu.

D. Teknik Pengambilan Data

Untuk menghimpun data yang diperlukan, maka dipergunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

- 1 penelitian lapangan
penelitian ini dilakukan dengan cara mendatangi langsung ke lapangan untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan masalah yang dibahas, penelitian ini dilakukan dengan:

- a Observasi
Notoatmodjo (2010:131), metode observasi (pengamat) adalah suatu hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya rangsangan. Maksudnya antara lain meliputi melihat, mendengar, dan mencatat sejumlah aktivitas tertentu atau situasi tertentu yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti.
- b Kuesioner

Kuesioner adalah teknik mengumpulkan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada

responden untuk di jawab. Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan memberikan daftar pernyataan yang disusun oleh peneliti dan diberikan pada responden untuk mendapat jawaban secara tertulis.

c Wawancara

Adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan dengan dua belah pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancari (interview) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Dalam penelitian ini penulis memberikan pertanyaan langsung kepada pimpinan perusahaan dan beberapa nasabah Sahabat UKM di Kota Tengah Kec. Kepenuhan Kab. Rokan Hulu.

2 Penelitian kepustakaan

Penelitian kepustakaan untuk memperoleh data sekunder yaitu dengan mempelajari literatur, buku-buku penunjang referensi, peraturan-peraturan dan sumber lain yang berhubungan dengan objek penelitian yang akan dibahas guna mendapatkan landasan teori dan sebagai dasar melakukan penelitian.

E. Defenisi Operasional Variabel Penelitian

Adapun defenisi operasional dalam penelitian ini adalah :

1 Variabel bebas terdiri dari:

a Tingkat suku bunga (X1)

Suku bunga adalah harga kredit yang akan ditawarkan kepada debitur.

b Pelayanan (X2)

Pelayan Yaitu pendapat debitur mengenai kepuasan yang diterima debitur atas pemenuhan kebutuhan (*sense of belonging*) yang diberikan Sahabat UKM sejak permohonan kredit sampai dengan berakhirnya kredit.

- c. Prosedur penyaluran kredit (X3)
Prosedur penyaluran kredit Yaitu pelayanan yang diberikan pihak Sahabat UKM kepada nasabah menyangkut proses penyaluran kredit dan segala persyaratan yang harus dipenuhi nasabah dalam setiap permohonan kredit.
 - d. Jangka waktu pengembalian (X4) Jangka waktu pengembalian Yaitu pendapat debitur mengenai tenggang waktu pelunasan kredit baik pokok maupun bunga.
 - e. Jaminan (X5)
Jaminan kredit merupakan sumber pembayaran kedua. Apabila karena berbagai hal debitur dinyatakan pailit dan tidak mampu membayar kembali kredit, harta debitur yang dijadikan jaminan akan di eksekusi, hasil penjualannya digunakan untuk membayar kembali kredit.
2. Variabel terikat yaitu keputusan nasabah (Y) adalah kegiatan mengumpulkan informasi tentang alternatif yang relevan dan membuat pilihan yang sesuai. Keputusan yang diambil oleh seseorang dapat disebut sebagai sebuah pemecahan masalah.

Adapun variabel dalam penelitian ini dapat diidentifikasi seperti terlihat pada tabel 3.1

Tabel 3.1

Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel	Indikator	Skala
Variabel bebas Tingkat Suku Bunga (X1)	1 Tingkat suku bunga stabil 2 Kesesuaian suku bunga dengan kemampuan nasabah 3 Tingkat suku bunga yang ditawarkan relative lebih rendah	Skala likert
Pelayanan (X2)	1 Kepuasan pelayanan 2 Keramahan karyawan 3 Kelengkapan fasilitas 4 Tingkat pelayanan	Skala likert
Prosedur penyaluran kredit (X3)	1 Kemudahan persyaratan 2 Realisasi permohonan kredit 3 Proses pengurusan kredit yang tidak berbelit-belit.	Skala likert
Jangka waktu pengembalian (X4)	1 Tidak mempersulit debitur 2 Tepat waktu 3 Sesuai dengan besarnya pinjaman	Skala likert
Jaminan (X5)	1 Jaminan atas kredit yang telah diberikan oleh debitur 2 Lokasi 3 Ketuntasan penanganan masalah	Skala likert
Variabel terikat Keputusan Nasabah (Y)	1. Tidak tergesa-gesa 2. Lebih berhati-hati 3. Sikap orang lain 4. Kepuasan 5. Publik	Skala likert

Sumber : Jurnal Manajemen Bisnis (Samuelson, 2009)

F. Instrumen Penelitian

Kuesioner dengan format skala *likert* yang disusun sedemikian rupa sehingga memungkinkan responden memberikan jawaban dalam berbagai versi tingkatan yang tertuang dalam setiap butir yang menguraikan karakteristik responden diantaranya jenis kelamin, umur dan pendidikan.

Dalam operasionalisasi variabel ini semua variabel diukur oleh instrument pengukur dalam bentuk kuesioner yang memenuhi pernyataan-pernyataan tipe skala likert. Skala likert menurut Sugiyono (2010:86) yaitu “skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”. Skala yang digunakan dan skor setiap pernyataan pada kuesioner dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut:

Tabel.3.2

Penilaian Skor Terhadap Jawaban Kuesioner

No	Klasifikasi Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Netral (N)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Sugiyono (2010:86)

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini merupakan upaya pengukuran secara kuantitatif dari hasil pengumpulan data yang bersifat kualitatif dan untuk selanjutnya dilakukan analisa atas hasil pengukuran tersebut. Dalam penelitian ini teknik analisa dibagi menjadi tiga (6) tahap yaitu:

1 Analisis Deskriptif

Merupakan teknik analisis yang dipakai untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data-data yang sudah dikumpulkan seadanya tanpa ada maksud membuat generalisasi dari hasil penelitian.

Untuk mengetahui tingkat pencapaian responden (TCR) dan kriteria hubungan, digunakan formulasi rumus yang dikembangkan sugiyono (2010:74) sebagai berikut:

$$TCR = \frac{RS}{N} \times 100\%$$

Dimana:

TCR = Tingkat capaian responden

RS = Rata-rata skor jawaban responden

N = Nilai skor jawaban maksimum

Sudjana (2009:15), menyatakan bahwa kriteria nilai tingkat capaian responden (TCR) dapat diklasifikasikan dalam tabel berikut:

Tabel 3.3
Klasifikasi Tingkat Capaian Responden (TCR)

Nilai TCR	Keterangan
90% - 100%	Sangat Baik
80% - 89%	Baik
65% - 79%	Cukup Baik
55% - 64%	Kurang Baik
1% - 54%	Tidak Baik

Sumber: Sudjana (2009:15)

2 **Pengujian instrument penelitian**

Keberadaan instrumen dalam penelitian ini perlu diuji kelayakannya apakah benar-benar dapat dipertanggungjawabkan untuk dijadikan alat pengumpulan data. Setidaknya sebuah instrument kuesioner dianggap layak untuk dipakai bila lolos uji validitas dan uji reliabilitas.

a Uji validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kesahihan (kebenaran) suatu instrument. Untuk menguji validitas instrument dapat digunakan cara analisis item, yaitu mengkorelasikan skor tiap-tiap item jawaban dengan skor total item jawaban (Suyuthi, 2010:15). Alat korelasi yang digunakan adalah korelasi Pearson.

Dengan taraf signifikan sebesar 5% atau 0,05 maka apabila nilai r lebih besar dari nilai kritis (r_{tabel}) berarti item tersebut dikatakan valid. Dalam penelitian ini nilai r dihitung dengan bantuan program SPSS for Windows VERSI 16.

b Uji Reliabilitas

Yaitu menunjukkan pada satu pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Suyuthi, 2010:15).

3 Analisis Regresi linear Berganda

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan antara satu dependent variabel dengan dua atau lebih independent variabel yang dapat dinyatakan dengan rumus (Suyuthi, 2010:17) :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel terikat “Keputusan Nasabah”

a = Nilai Konstanta, yaitu besarnya Y bila X=0

b = koefisien regresi variabel bebas

X1 = Tingkat Suku Bunga

X2 = Pelayanan

X3 = Prosedur Penyaluran Kredit

X4 = Jangka Waktu Pengembalian

X5 = Jaminan

e = Standar error

4 Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) pada intinya kemampuan variabel-variabel independen yang meliputi faktor tingkat suku bunga, pelayanan, prosedur penyaluran kredit, jangka waktu pengembalian dan jaminan dalam menjelaskan variabel dependen yaitu keputusan nasabah dalam mengambil kredit. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol (0) dan satu (1). Nilai (R²) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen (bebas) dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang (*crosssection*) relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu (*time series*) biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi (Ghozali, 2010:83).

5 Uji Asumsi Klasik

a Normalitas data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data yang akan digunakan dalam model regresi berdistribusi normal (Ghozali, 2010:110). Untuk mengetahui data yang digunakan dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak, dapat dilakukan dengan menggunakan grafik. Jika data

menyebar disekitar garis diagonal (45^0), dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas (Ghozali, 2010:112).

b Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel bebas.

c Uji Heteroskedasitas

Uji heteroskedasitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terdapat ketidaksamaan terdapat variance dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Konsekuensinya adanya heteroskedasitas dalam model regresi adalah penaksir yang diperoleh tidak efisien, baik dalam sampel kecil atau besar. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau terjadi heteroskedastisitas. Salah satu cara yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya gejala heteroskedasitas adalah dengan melihat pada grafik *scatter plot*.

6 Pengujian hipotesis

a Uji t

Dengan menggunakan uji parsial (uji-t), untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian hipotesis dengan uji-t untuk membandingkan nilai p dengan α pada taraf nyata 95% dan $\alpha = 0,05$.

Adapun untuk melakukan pengujian hipotesis dalam penelitian ini digunakan bantuan program SPSS for Windows versi 16. Adapun uji hipotesis dapat dirumuskan dalam bentuk nol atau penolakan dengan hipotesis alternatif atau penerimaan.

H1 : Diterima bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai sig \leq level signifikan (5%).

Artinya ada pengaruh yang signifikan tingkat suku bunga terhadap keputusan nasabah pada Sahabat UKM di Kota Tengah Kec. Kepenuhan Kab. Rokan Hulu.

H2 : Diterima bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai $sig \leq$ level signifikan (5%).

Artinya ada pengaruh yang signifikan pelayanan terhadap keputusan nasabah pada Sahabat UKM di Kota Tengah Kec. Kepenuhan Kab. Rokan Hulu.

H3 : Diterima bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai $sig \leq$ level signifikan (5%).

Artinya ada pengaruh yang signifikan prosedur penyaluran kredit terhadap keputusan nasabah pada Sahabat UKM di Kota Tengah Kec. Kepenuhan Kab. Rokan Hulu.

H4 : Diterima apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai $sig \leq$ level signifikan (5%).

Artinya ada pengaruh yang signifikan jangka waktu pengambilan terhadap keputusan nasabah pada Sahabat UKM di Kota Tengah Kec. Kepenuhan Kab. Rokan Hulu.

H5 : diterima apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai $sig \leq$ level signifikan (5%).

Artinya ada pengaruh yang signifikan jaminan terhadap keputusan nasabah pada Sahabat UKM di Kota Tengah Kec. Kepenuhan Kab. Rokan Hulu.

b Uji-F

Uji-F digunakan untuk membuktikan apakah variabel-variabel independen secara simultan (bersama-sama) mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali, 2011:88)

Dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel

H6 : Diterima apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, atau nilai $sig \leq$ level signifikan (5%).